

INTISARI

Penelitian adalah sebuah studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal dan internal PT Badak NGL (PTB) saat ini dan pasca 2011 dan memberikan alternatif strategi PTB pasca 2011 dengan menggunakan metode analisis dan perencanaan skenario.

Pasca tahun 2011, PTB akan mengalami perubahan-perubahan lingkungan bisnis yang sangat mendasar yaitu: berakhirnya sebagian besar kontrak penjualan LNG yang mengakibatkan utilisasi kilang LNG menjadi kurang dari setengahnya, lunasnya semua hutang pembangunan proyek kilang LNG, mulai mengkristalnya aturan-aturan terkait implementasi UU Migas No 22 tahun 2001 tentang kejelasan kedudukan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen LNG Indonesia dan masih berlanjutnya ketidakpastian kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan gas alam khususnya gas alam cair.

Formulasi strategi pada lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian tersebut didekati dengan metode analisis dan perencanaan skenario. Hasil penelitian menunjukkan ada dua faktor utama pendorong perubahan yaitu (1) penyesuaian aspek hukum perusahaan pasca UU No 22 tahun 2001 tentang Migas dan (2) kondisi pasokan dan cadangan gas untuk kilang LNG Bontang. Untuk mengantisipasi lingkungan masa depan tersebut ada 3 skenario yang diusulkan yaitu: PTB menjadi BUMN (skema *toll fee*), PTB menjadi *profit company* (skema transaksi gas di inlet dan outlet kilang), PTB berintegrasi dengan PT Pertamina (skema *processing deal*). Implimentasi transformasi ini dilakukan secara *overlapping* dimana nantinya ada dua badan usaha untuk pengelolaan kilang LNG Bontang yaitu PTB lama untuk kontrak-kontrak yang sedang berjalan sampai dengan tahun 2017 dengan skema bisnis eksisting dan PTB baru untuk kontrak-kontrak baru dengan skema bisnis baru.

Kata kunci: skenario; strategi; LNG (*Liquified Natural Gas*)



ABSTRACT

This research is a case study which attempts to analyze the current condition of PT Badak NGL's external and internal environment and the condition beyond 2011 as well, and to provide some alternatives strategy beyond 2011 using scenario analysis and scenario planning method.

Beyond 2011, PT Badak NGL will face a fundamentally business environment change i.e. the end of some long term LNG contract which cause utilization of the plant to be less than a half of it's capacity, the completion of LNG plant construction loan payment, the crystallization of the rule related to the implementation of oil and gas law no 22/2001 and the continuing of uncertainty in the government natural gas treatment policy particularly for liquefied natural gas.

Formulation of the strategy in an uncertain business environment is determined by using scenario analysis and scenario planning method. This research shows that there are two main driving force for the change i.e: (1) the call for legal aspect fine-tuning as the consequence of new oil and gas law implementation and (2) the gas supply and reserve allocation for Bontang LNG Plant. In order to anticipate the future environment, there are 3 alternative proposed i.e.: PTB become stated owned company (toll fee scheme), PTB become profit company (point of sales in the plant inlet and outlet scheme), PTB become integrated with PT Pertamina (processing deal scheme). The transformation should be implemented by overlap scenario that there will be two business entity to operate the LNG Plant that is the current PTB for the existing contract until 2017 with the current business scheme and the new PTB for the new contract with the new business scheme.

Keywords: scenario; strategy; LNG (Liquefied Natural Gas)